

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada BUMDes Lumintu

Yulian Sahri^{1*}, Toni Nurhadianto², Anggrelia Afrida³

^{1,3}Universitas Muhammadiyah Palembang

²IIB Darmajaya

*Correspondence email: yuliansahri@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang implementasi penerapan sistem informasi akuntansi pada BUMDes Lumintu Desa Kepayang, Kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDes ini dibentuk sebagai sarana untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan yang dimiliki dengan pembayaran air bersih dan simpan pinjam kepada masyarakat. Dengan adanya BUMDes Lumintu Desa Kepayang maka masyarakat mendapatkan kemudahan dari unit usaha yang ada pada BUMDes, dan juga BUMDes dapat memberikan manfaat dalam pelayanan publik. Penerapan sistem informasi akuntansi di Desa Kepayang dengan adanya aplikasi Sedana Dimata dan Meter PAMS mampu menjadi pendorong utama perkembangan teknologi informasi yang mudah digunakan. Dalam aplikasi ini memiliki keunggulan dengan keamanan data yang terjaga dan akurat untuk bisnis. Dengan tampilan penggunaan teknologi yang modern sehingga mampu digunakan oleh pengguna dan siap digunakan kapan saja.

Kata kunci: BUMDes; Implementasi; Sistem Informasi.

Abstract. This study aims to gain an understanding of the implementation of accounting information system implementation at Lumintu BUMDes, Kepayang Village, Lem debris District, Ogan Komering Ilir Regency. This study uses a qualitative method. Data was collected by means of observation, interviews, and documentation studies. The results of this study indicate that this BUMDes was formed as a means to assist the community in meeting their needs by paying for clean water and savings and loans to the community. With the existence of BUMDes Lumintu Kepayang Village, the community gets convenience from business units in BUMDes, and also BUMDes can provide benefits in public services. The application of an accounting information system in Kepayang Village with the Sedana Dimata application and the PAMS Meter was able to become the main driver of the development of easy-to-use information technology. In this application, it has advantages with data security that is maintained and accurate for business. With the appearance of using modern technology so that it can be used by users and ready to be used anytime.

Keywords: BUMDes; Implementation; Information Systems.

Pendahuluan

Saat ini informasi sangat penting bagi suatu perusahaan, terutama informasi keuangan dibutuhkan oleh berbagai macam pihak yang berkemungkinan. Pengertian informasi menurut (Kuswanti, 2015) informasi merupakan data signifikan yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti dalam pengambilan keputusan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang digunakan sebagai dasar perusahaan. Salah satu informasi yang penting bagi sebuah perusahaan yaitu laporan keuangan. Menurut (PSAK No 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan., 2017) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Teknologi informasi merupakan teknologi yang dibangun dengan basis komputer. Perkembangan teknologi komputer yang terus berlanjut membawa implikasi utama teknologi ini pada proses pengolahan data yang berujung pada informasi. Teknologi komputer menjadi pendorong utama perkembangan teknologi informasi. Untuk memperoleh sistem informasi yang berkualitas dibutuhkan adanya sistem yang mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat dan teknologi informasi juga sudah banyak digunakan contohnya seperti di perusahaan besar, beberapa UMKM, sekolah, maupun pada BUMDes yang semakin meningkatkan teknologi sebagai kemampuan sumber daya manusianya untuk meningkatkan perekonomian Desa. Desa merupakan salah satu tempat yang potensial bagi pertumbuhan perekonomian yang berbasis kerakyatan. Desa banyak potensi yang bisa dikembangkan dan sumber daya alam yang tersedia. Salah satu kelembagaan sebagaimana dimaksud yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan Usaha ini sesungguhnya telah diamanatkan di dalam UU No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah dan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 71 Tahun 2005 Tentang Desa. BUMDes diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan.

Penggunaan teknologi oleh manusia dalam membantu menyelesaikan pekerjaan merupakan hal yang menjadi keharusan dalam kehidupan. Perkembangan teknologi ini juga harus diikuti dengan perkembangan pada Sumber Daya Manusia (SDM). Manusia sebagai pengguna teknologi harus mampu memanfaatkan teknologi yang ada saat ini, maupun perkembangan teknologi tersebut selanjutnya. Adaptasi manusia dengan teknologi baru yang telah berkembang wajib untuk dilakukan melalui pendidikan. Hal ini dilakukan agar generasi penerus tidak tertinggal dalam hal teknologi baru. Dengan begitu, teknologi dan pendidikan mampu berkembang bersama seiring dengan adanya

generasi baru sebagai penerus generasi lama. Beberapa cara adaptasi tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk pelatihan maupun pendidikan. Desa merupakan salah satu tempat yang potensial bagi pertumbuhan perekonomian yang berbasis kerakyatan. Desa banyak potensi yang bisa dikembangkan dan sumber daya alam yang tersedia. Salah satu kelembagaan sebagaimana dimaksud yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan Usaha ini sesungguhnya telah diamanatkan di dalam (UU No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah Dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2005 Tentang Desa, 2004) BUMDes diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan di desa untuk mempermudah kinerja karyawan dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi, perusahaan juga memiliki aplikasi untuk membantu proses administrasi keuangan terkomputerisasi meliputi laporan keuangan, menyusun daftar gaji, membuat laporan pemasukan dan pengeluaran, perhitungan laba rugi, pembuatan jurnal. BUMDes juga tidak harus memerlukan banyak sumber daya manusia, karena dengan SDM yang sedikitpun pekerjaan yang mereka kerjakan akan menjadi lebih mudah dengan bantuan sistem informasi akuntansi. Namun permasalahannya dalam implementasi sistem informasi akuntansi adalah kendala pada sistem internet untuk mengakses informasi pada BUMDes. Aplikasi yang digunakan pada BUMDes dengan nama Sedana Dimata dan Meter PAMS saat ini belum digunakan secara optimal oleh para pengguna administrasi keuangan di BUMDes karena kurangnya dalam menjangkau sistem internet. Sehingga aplikasi Sedana Dimata haruslah terintegrasi dengan optimal ke sistem internet untuk memudahkan stakeholder mengetahui informasi mengenai BUMDes Lumintu Desa Kepayang sehingga pengelolaan sistem informasi akuntansi berjalan dengan efektif dan efisien.

Berkaitan dengan teori TAM (*Technology Acceptance Model*) ada tiga hal yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi yaitu *Perceived Usefulness* yaitu kepercayaan seseorang menggunakan teknologi dalam meningkatkan kinerja, *Perceived Ease of Use* yaitu kemudahan seseorang menggunakan teknologi. Dan *Attitude, Behavioral Intention, Behavior* yaitu sikap positif atau negatif penerimaan maupun penolakan bagi pengguna. Salah satu BUMDes yang memanfaatkan sumber daya alam adalah BUMDes Lumintu dengan menjadi pengelola pupuk organik yang terletak di desa Kepayang. Sebagaimana diatur dalam (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5495., 2014), Pasal 78 bahwa pemanfaatan sumber daya alam merupakan salah satu aspek utama dalam mencapai tujuan pembangunan desa yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan.

Namun dalam praktiknya selama ini, pengelolaan sumber daya alam yang ada seringkali dilakukan tanpa memperhatikan hak dan kepentingan masyarakat setempat. Melalui BUMDes Lumintu sebagai pengelola sumber daya alam yang ada di desa Kepayang dalam memenuhi kebutuhan masyarakat setempat terhadap pemanfaatan limbah kotoran ruminansia. Setelah mencukupi kebutuhan pokok warga desa, BUMDes dapat memanfaatkan stok pupuk organik yang ada untuk dijadikan komoditas bisnis bagi keperluan industri yang ada di desa maupun di desa-desa lainnya. Bahkan juga bisa dijual untuk memenuhi kebutuhan warga desa lainnya yang kekurangan membutuhkan pupuk organik. Sehingga dengan dilakukannya pengelolaan kebutuhan air bersih maka Pemerintah Desa Kepayang memberi kepercayaan bagi BUMDes Lumintu untuk melakukan pengelolaan limbah ruminansia. Unit usaha lainnya yang perkembangannya pesat yaitu unit usaha simpan pinjam. Pengelolaan unit usaha ini dilakukan dengan sistem terkomputerisasi dengan nama Sedana Dimata. Sedana Dimata banyak digunakan oleh koperasi, bank, dan bisnis simpan pinjam. Fitur keunggulan untuk bisnis simpan pinjam yaitu tabungan, kredit, registrasi nasabah, laporan, dan lainnya. Aplikasi Sedana Dimata hadir dengan berbagai keunggulan yaitu ramah pengguna, terintegrasi untuk semua bagian bisnis dengan akurat dan tepat. Sedana Dimata dibangun dengan keamanan data yang terjaga dan akurat untuk bisnis, dan juga dengan penggunaan teknologi yang modern sehingga siap digunakan kapan saja. Sesuai dengan Peraturan Desa Kepayang Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Lumintu Desa Kepayang dan AD/ART BUMDes, sudah menjadi kewajiban pengurus untuk menyampaikan pengelolaan BUMDes secara terintegrasi dan sebagai bentuk pertanggung jawaban dalam mengelola unit-unit usaha di BUMDes Lumintu. Pengurus BUMDes mempertanggungjawabkan segala kegiatan pengelolaan unit usaha BUMDes kepada masyarakat lewat musyawarah desa (Musdes) dan sekaligus sebagai bahan program kerja yang diamanatkan masyarakat Desa Kepayang. Berkaitan dengan hal tersebut, BUMDes Lumintu memiliki tiga unit usaha yang sampai saat ini masih berjalan yaitu Unit Usaha Simpan Pinjam, Unit Usaha pupuk organik, dan Unit Usaha asap cair.

Adapun BUMDes Lumintu mengelola pupuk organik yang bersumber dari limbah kotoran ruminansia masyarakat di Desa Kepayang. Ketua BUMDes Lumintu Yuliadi menyatakan bersumber dari limbah kotoran ruminansia yang berlokasi di Desa Kepayang yang memiliki debit air yang besar sehingga sumber air dikelola oleh BUMDes Lumintu dengan banyak manfaat yang diperoleh untuk warga masyarakat desa dimanfaatkan sebagai pupuk tanaman perkebunan. Sampai saat ini pengelolaan limbah kotoran ruminansia di Desa Kepayang menjadi tanggung jawab BUMDes Lumintu sesuai dengan arahan dari Pemerintah Desa Kepayang. Sejalan dengan perkembangannya, BUMDes Lumintu menawarkan kreditnya untuk membantu para pelaku UKM seperti toko kelontong dan *home industry*. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Ketua BUMDes Lumintu Desa Kepayang bahwa beberapa masyarakat memiliki UKM di Desa Kepayang. Maka dari itu BUMDes Lumintu memberikan jasa penyiapan kredit

modal untuk UKM. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka rumusan masalah yang dapat disusun yaitu bagaimana Implementasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada BUMDes Lumintu Desa Kepayang.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulannya dilakukan dengan analisis data bersifat kualitatif, dimana hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini penelitian dilakukan di BUMDes Lumintu, Kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Lokasi penelitian ini dipilih mengingat BUMDes Lumintu menggunakan sistem aplikasi pada unit usahanya dengan sistem yang mudah digunakan dan lebih hemat waktu. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Sedangkan, teknik pengumpulan data melalui kegiatan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data kemudian dianalisis dengan cara reduksi data, menyajikan data, analisis data dan penarikan kesimpulan.

Hasil

Sesuai dengan Peraturan Desa Jinengdalem Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Lumintu Desa Kepayang dan AD/ART BUMDes, sudah menjadi kewajiban pengurus untuk menyampaikan pengelolaan BUMDes secara terintegrasi dan sebagai bentuk pertanggung jawaban dalam mengelola unit-unit usaha di BUMDes Lumintu. Pengurus BUMDes bertanggungjawabkan segala kegiatan pengelolaan unit usaha BUMDes kepada masyarakat lewat musyawarah desa (Musdes) dan sekaligus sebagai bahan program kerja yang diamanatkan masyarakat Desa Kepayang. Unit usaha pinjaman GSM adalah program pemberian pinjaman kredit kepada masyarakat secara berkelompok maupun perorangan. Sedangkan sumber dana dalam pengembangan unit usaha pinjaman GSM sebesar Rp 800.000.000 dan direalisasikan kepada 128 orang yang terdiri dari 9 kelompok dengan komposisi 70% RTS dan 30% Non RTS dan peminjaman perorangan sebanyak 2 orang pada tanggal 23 s/d 24 Oktober 2015 di Kantor BUMDes Lumintu. Unit usaha pinjaman umum atau yang sering juga disebut dengan Non GSM adalah program pemberian pinjaman kredit kepada masyarakat secara berkelompok maupun perorangan bagi masyarakat Desa Kepayang maupun luar Desa Kepayang.

Unit Usaha Simpan Pinjam bermula menggunakan pencatatan keuangan secara manual, namun seiring dengan perkembangan jaman Ketua BUMDes berinisiatif untuk menerapkan aplikasi terkomputerisasi untuk mempermudah dalam proses pencatatan keuangan dengan nama Sedana Dimata. Hal ini sesuai dengan yang diutarakan oleh Bendahara BUMDes Lumintu Desa Kepayang Lamidi sebagai berikut: Dahulu memang karyawan yang bekerja di bagian simpan pinjam masih menggunakan pencatatan secara manual dengan menggunakan buku, tapi kan menjadikan boros waktu dan tenaga juga. Semenjak tahun 2019 kami menggunakan aplikasi yang pastinya ada keuntungan juga, semuanya serba dimudahkan dengan adanya aplikasi Sedana Dimata. Jadinya gampang dalam menginput data dengan otomatis.

Sedana Dimata banyak digunakan oleh koperasi, bank, dan bisnis simpan pinjam. Fitur keunggulan untuk bisnis simpan pinjam yaitu tabungan, kredit, registrasi nasabah, laporan, dan lainnya. Aplikasi Sedana Dimata hadir dengan berbagai keunggulan yaitu ramah pengguna, terintegrasi untuk semua bagian bisnis dengan akurat dan tepat. Sedana Dimata dibangun dengan keamanan data yang terjaga dan akurat untuk bisnis, dan juga dengan penggunaan teknologi yang modern sehingga siap digunakan kapan saja. Proses dalam pengaplikasiannya juga sangat mudah dan efisien dalam menginput data. Hal ini disampaikan oleh Bendahara BUMDes Lumintu Desa Kepayang Lamidi sebagai berikut: Proses menggunakan aplikasinya mudah dipahami, mulai dari membuka aplikasi otomatis muncul menu penambahan tabungan, pembayaran kredit, dan lainnya. Jadi kami sesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang datang ke BUMDes. Misalnya ada yang mau nabung tinggal klik aplikasinya pada menu tabungan maka otomatis data nasabah akan muncul. Jadi sangat mudah digunakan dan otomatis tersimpan. Data nasabah dari tahun dan bulan sebelumnya juga mudah ditemukan.

Kemudahan dalam penggunaan sistem aplikasi pada BUMDes Lumintu ditemukan juga kendala yang dialami karyawan administrasi unit usaha simpan pinjam. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari Bendahara BUMDes Lumintu Lamidi adalah: Selain kemudahan pada aplikasi Sedana Dimata, adanya juga kendala yang saya temukan ketika sistem sedang eror dan nasabah sedang ramai yang datang ke BUMDes. Jadi solusinya yaitu *restart* aplikasi maka sistem kembali berjalan normal. Cuma waktunya kasihan lebih lama menunggu komputer yang sedang di restart kira-kira 15 menit untuk membuka menu lagi. Tapi semua masih ada solusi dan jalan keluar jadi aman sajalah. Terkait dengan Teori *Technology Acceptance Model (TAM)* sebuah sistem informasi yang digunakan di BUMDes Dwi Amertha Sari dibuat sistem yang mudah digunakan. Dalam teori TAM adanya konstruk-onstruk yaitu *Perceived Usefulness* yang artinya kepercayaan seseorang dalam menggunakan teknologi dapat meningkatkan kinerja pekerjaan, *Perceived Ease of Use* yang artinya kepercayaan pengguna terhadap sistem informasi mudah digunakan, maka pengguna akan menggunakannya dalam mempermudah pekerjaan, dan yang terakhir yaitu *Attitude, Behavioral*

intention, *Behavior* artinya adalah sikap positif atau *negative* dan sikap penggunaan sistem ini berbentuk penerimaan maupun penolakan sebagai dampak apabila pengguna menggunakan aplikasi akuntansi dalam pekerjaannya demi terwujudnya *Good Cooperate Governance*. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dengan pengurus BUMDes Lumintu mengenai sistem informasi akuntansi yaitu adanya kemudahan dalam menggunakan sistem aplikasi yang membuat pekerjaan menjadi lebih mudah dan efisien waktu. Selain usaha simpan pinjam dan air bersih, BUMDes Lumintu juga menjalankan kerjasama dengan pembayaran samsat kendaraan bermotor maupun mobil. Hal ini guna untuk meningkatkan minat masyarakat untuk datang langsung ke BUMDes. Namun untuk pembayaran samsat masih menggunakan jasa karyawan BUMDes dan belum memiliki aplikasi otomatis seperti unit usaha simpan pinjam dan air bersih.

Ketersediaan limbah kotoran ruminansia yang berasal dari Desa Kepayang dalam memenuhi kebutuhan masyarakat setempat terhadap pupuk organik semua diatur dan didistribusikan secara murah, adil, dan merata. Setelah mencukupi kebutuhan pokok warga desa maka BUMDes dapat memanfaatkan stok pupuk yang ada untuk dijadikan komoditas bisnis bagi keperluan industri yang ada di Desa Kepayang. Hal ini disampaikan oleh Ketua BUMDes Lumintu Desa Kepayang Yuliadi dari hasil wawancara yang telah dilakukan sebagai berikut: Saat ini masyarakat sudah memiliki kesadaran dalam membayar air bersih ke BUMDes, beberapa karyawan kami juga setiap bulan memiliki kegiatan rutin dalam mengecek limbah kotoran di beberapa rumah untuk mengoptimalkan pemanfaatan air pada Desa Kepayang.

Simpulan

Berdasarkan analisis data pada pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Latar belakang dibentuknya BUMDes Lumintu. BUMDes ini dibentuk sebagai sarana untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan yang dimiliki dengan pembayaran pupuk organik dan simpan pinjam kepada masyarakat. Dengan adanya BUMDes Lumintu maka masyarakat mendapatkan kemudahan dari unit usaha yang ada pada BUMDes, dan juga BUMDes dapat memberikan manfaat dalam pelayanan publik. Penerapan sistem informasi akuntansi di Desa Kepayang dengan adanya aplikasi Sedana Dimata mampu menjadi pendorong utama perkembangan teknologi informasi yang mudah digunakan. Dan aplikasi Sedana Dimata dengan fitur aplikasi yang mampu mencatat bisnis simpan pinjam yaitu tabungan, kredit, registrasi nasabah dan laporan keuangan. Aplikasi ini terintegrasi untuk semua bagian bisnis dengan akurat dan tepat. Dalam aplikasi ini memiliki keunggulan dengan keamanan data yang terjaga dan akurat untuk bisnis. Dengan tampilan penggunaan teknologi yang modern sehingga mampu digunakan oleh user dan siap digunakan kapan saja. Permasalahan dalam Implementasi sistem informasi akuntansi adanya kendala pada sistem internet untuk mengakses sistem aplikasi pada BUMDes. Aplikasi yang digunakan pada BUMDes dengan nama Sedana Dimata saat ini sudah digunakan tetapi belum optimal oleh para pengguna administrasi keuangan di BUMDes karena kurangnya dalam menjangkau sistem internet dan sistem sering mengalami eror. Solusi dari permasalahan jaringan internet dan sistem yang sering eror maka kepada para pengurus BUMDes Lumintu dalam menjalankan Sistem Informasi Akuntansi sebaiknya menggunakan akses internet yang lebih cepat dengan menggunakan provider jaringan yang kuat contohnya seperti Biznet atau dengan provider lain yang lebih mumpuni guna untuk menunjang kinerja kecepatan sistem aplikasi pada Unit Usaha di BUMDes Lumintu yaitu sistem aplikasi Sedana Dimata sehingga lebih mudah diakses dan menambah kualitas dari transparansi pengelolaan keuangan BUMDes Lumintu Desa Kepayang.

Daftar Pustaka

- Kuswanti, A. 2015. Pengaruh informasi akuntansi, ketidakpastian lingkungan, ketidakpastian tugas dan budaya organisasi terhadap kinerja manajerial pada Bank Rakyat Indonesia di Kabupaten Cilacap.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2017, *PSAK No.1 tentang penyajian laporan keuangan*
- Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, *Tambahan Lembaran Negara Nomor 5495*
- Republik Indonesia. UU No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah dan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 71 Tahun 2005 Tentang Desa,
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV.Alfabeta.